

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai implementasi integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat materi PAI di MTs Raudlatut Thalabah ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan metode dalam ilmu sosial yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data berbentuk kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, serta perilaku manusia tanpa melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh.⁹²

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menjawab permasalahan terkait suatu fenomena atau kejadian yang telah berlangsung. baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun hubungan antara beberapa variabel. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau kejadian tanpa melakukan intervensi atau perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti.⁹³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu metode penelitian empiris yang mengeksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, secara mendalam dan terperinci. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami suatu peristiwa dengan mempertahankan karakteristik holistik serta makna yang melekat pada

⁹² M A Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 16.

⁹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 54.

peristiwa-peristiwa kehidupan nyata. Keunggulan utama dari studi kasus terletak pada kemampuannya dalam mengakomodasi berbagai bentuk bukti, seperti dokumen, artefak, wawancara dan hasil observasi.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih dengan tujuan memperoleh data yang faktual sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, metode deskriptif dinilai paling relevan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menguraikan berbagai sumber data dan informasi yang berkontribusi dalam menganalisis program integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman PAI di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti langsung di lapangan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara alami dan sesuai kondisi nyata.⁹⁴

Dalam pendekatan kualitatif, keterlibatan langsung peneliti sangat diperlukan agar dapat melakukan observasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dengan narasumber, mengamati berbagai kegiatan yang berlangsung, dan mendokumentasikan proses

⁹⁴ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik* (Jakad Media Publishing, 2018), 13.

pengintegrasian kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah serta sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian atau observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang valid dan akurat.⁹⁵ Pemilihan lokasi dalam penelitian kualitatif menjadi tahap yang krusial karena dengan menentukan lokasi penelitian, objek serta tujuan penelitian dapat lebih terarah, sehingga mempermudah proses pengumpulan data. Lokasi penelitian dapat berupa suatu wilayah tertentu maupun sebuah lembaga yang menjadi fokus kajian.

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah yang berlokasi di Jalan Raya Kolak RT/RW 001/001 No. 003 Wonorejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64171. Pengambilan lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui implementasi integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti dikarenakan memiliki karakteristik unik, yang ditawarkan oleh Madrasah Tsanawiyah tersebut yang mengintegrasikan kurikulum pesantren dan kurikulum Kementerian Agama yang direalisasikan dengan adanya program madrasah diniyah sebagai penguat pemahaman peserta didik terkait materi Pendidikan Agama Islam.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 93.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada pihak atau objek yang menjadi asal dari data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama tanpa perantara, baik dari individu maupun kelompok. Data ini biasanya dikumpulkan melalui wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan langsung oleh peneliti.⁹⁶ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, kepala madrasah diniyah, *ustadz/ustadzah*, serta peserta didik yang terlibat dalam program integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatut Thalabah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain.⁹⁷ Data ini dapat berupa informasi yang telah terdokumentasi sebelumnya, seperti berasal dari buku-buku, dokumen, arsip, atau referensi lain yang berkaitan dengan program pengintegrasian kurikulum pesantren di MTs Raudlatut Thalabah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder adalah

⁹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali pers, 1996), 42.

⁹⁷ Umar, 'Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis'.

informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai dokumen atau arsip yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Kedua jenis data ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam proses penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode ini dilakukan secara lisan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.⁹⁸

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung, di mana peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait objek penelitian. Proses wawancara ini dilakukan dengan merekam atau mencatat informasi penting yang dapat mendukung analisis dalam penelitian.⁹⁹ Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, kepala madrasah diniyah, *ustadz/ustadzah*, dan peserta didik.

⁹⁸ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1991), 39.

⁹⁹ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus)* (CV Jejak, 2017), 75.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan fenomena secara sistematis, objektif, dan logis, baik dalam situasi nyata maupun dalam kondisi yang telah dirancang untuk kepentingan penelitian. Observasi bertujuan untuk memahami sejauh mana suatu tindakan atau proses berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta mengamati perubahan yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.¹⁰⁰

Observasi dapat dilakukan dengan keterlibatan langsung (partisipatif) maupun sebagai pengamat pasif tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati implementasi integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan merekam peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau benda-benda bersejarah lainnya. Dokumen tertulis bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, atau peraturan tertentu. Sementara itu, dokumen visual dapat berupa foto, video, sketsa, dan karya seni lainnya. Studi dokumentasi merupakan

¹⁰⁰ Arifin, 'Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru'.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰¹

Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengambilan gambar dari setiap kegiatan dan proses wawancara. Dengan tujuan agar data berupa gambar yang dapat membuktikan adanya kegiatan tersebut, dan untuk memperjelas serta melengkapi tujuan dari penelitian yaitu Implementasi integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman siswa terkait materi Pendidikan Agama Islam.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis dalam mengorganisir dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi.¹⁰² Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilah, dan memusatkan perhatian pada informasi yang relevan dengan implementasi integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatut Thalabah. Dengan melakukan reduksi, data yang

¹⁰¹ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 240.

¹⁰² Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori Dan Praktek* (PT. Bumi Aksara, 2014), 138.

dikumpulkan menjadi lebih terstruktur dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang dikaji.

2. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya disusun dalam bentuk narasi, diagram, atau bagan yang mempermudah analisis lebih lanjut. Melalui penyajian data yang terorganisir, peneliti dapat merancang kesimpulan sementara serta mempertimbangkan langkah-langkah yang diperlukan dalam penelitian berikutnya.¹⁰³

3. Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, data yang telah disajikan diinterpretasikan secara mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang lebih konkret terhadap objek penelitian. Kesimpulan yang diperoleh berfungsi untuk menjawab rumusan masalah serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatut Thalabah, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data yang dalam penelitian ini menggunakan

¹⁰³ Mohammad Ali and Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (PT. Bumi Aksara, 2014), 157.

metode triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang mengkombinasikan berbagai metode dan sumber informasi yang tersedia. Tujuan utama dari triangulasi adalah untuk menguji kebenaran data dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui beberapa pendekatan. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai narasumber untuk memastikan konsistensi dan keabsahan informasi.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini, data dikonfirmasi dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, kepala madrasah diniyah, *ustadz/ustadzah*, serta peserta didik. Dengan membandingkan hasil dari berbagai sudut pandang, keandalan informasi dapat lebih terjamin.

2. Triangulasi teknik/cara

Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi data dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan informasi yang berbeda.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik utama dalam memperoleh data. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan menghindari bias atau kekeliruan dalam interpretasi hasil penelitian.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2015), 372-376.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Implementasi Integrasi Kurikulum Pesantren sebagai Penguat Materi Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Raudlatut Thalabah, dalam tahapan menjadi lima tahapan, yaitu antara lain:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan judul yang akan digunakan dalam penelitian dengan melakukan pencarian berbagai data serta sumber-sumber yang relevan. Sumber tersebut dapat berupa penelitian sebelumnya maupun referensi dari literatur yang tersedia di perpustakaan sebagai acuan dalam penelitian ini.

2. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mengkonfirmasi dan meminta izin kepada kepala sekolah dan kepala madrasah diniyah untuk melakukan penelitian terhadap fenomena yang akan diteliti, menentukan sumber data dan persiapan perlengkapan yang akan digunakan untuk turun ke lapangan.

3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti pada tahap ini mengamati kegiatan terkait fenomena yang akan diteliti, memilih pihak yang dijadikan informan/narasumber dan apa sumber data yang akan diperoleh.

4. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh akan dirangkum dan disusun dengan sistematis agar lebih jelas dan dapat menarik kesimpulan dari data

yang telah disajikan sehingga gambaran suatu objek yang masih bersifat abu-abu sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti merangkum dan menyusun data yang telah dikumpulkan serta dianalisis ke dalam bentuk skripsi. Penyusunan ini dilakukan dengan mengikuti pedoman dan ketentuan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.